

**PENGARUH PEMBERIAN AIR MINUM BERBASIS *MAGNETIC WATER*
TREATMENT DENGAN JARAK MAGNET BERBEDA TERHADAP
PERFORMA AYAM BROILER**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Peternakan (S-1) Pada Program Studi Peternakan
Fakultas Pertanian Universitas Islam Kediri



Disusun Oleh :

KABIT RAMADHAN
16230620027

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM KADIRI
KEDIRI
2020**

KABIT RAMADHAN. NPM : 16230620027. Pengaruh Pemberian Air Minum Berbasis *Magnetic Water Treatment* Dengan Jarak Magnet Berbeda Terhadap Performa Ayam Broiler. Dibawah bimbingan : **Dr. Miarsono Sigit, drh., MP dan Mubarak Akbar, S.Pt., MP.**

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian air minum berbasis *magnetic water treatment* dengan jarak magnet berbeda terhadap performa ayam broiler. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi terkait pengaruh pemberian air minum berbasis *magnetic water treatment* dengan lama waktu berbeda terhadap performa ayam broiler.

Penelitian ini dilaksanakan di kandang lapang Pita Farm Kandangan milik PT. Intertama Trikencana Bersinar Kediri yang bertempat di Desa Klampisan, Kecamatan Kandangan, Kabupaten Kediri, pada tanggal 29 Oktober sampai 27 November 2019. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah ayam broiler strain *Ross unsexung* sebanyak 120 ekor. Pakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsentrat komersil. Metode yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 4 perlakuan dan 6 ulangan, masing-masing ulangan berisi 5 ekor ayam. Variabel yang diamati meliputi, konsumsi pakan, konsumsi air minum, pertambahan bobot badan, konversi pakan, dan mortalitas. Perlakuan yang dilakukan adalah P0 (kontrol), P1 (jarak magnet 2,5 cm), P2(jarak magnet 5 cm), dan P3 (jarak magnet 7,5 cm).

Hasil analisis sidik ragam menunjukkan bahwa perlakuan magnetisasi air minum tidak berpengaruh nyata ($P>0,05$) terhadap konsumsi pakan. Masing-masing perlakuan pada akhir penelitian mempunyai rata-rata yang relatif sama, yaitu P0 (88,83 g/ekor/hari), P1 (88,65 g/ekor/hari), P2 (88,39 g/ekor/hari), P3 (88,82). Hasil analisis sidik ragam menunjukkan bahwa perlakuan magnetisasi air minum tidak berpengaruh nyata ($P>0,05$) terhadap konsumsi air minum. Masing-masing perlakuan pada akhir penelitian mempunyai rata-rata yang relatif sama, yaitu P0 (190,06), P1 (194,83), P2 (189,83), P3 (200,37). Hasil analisis sidik ragam menunjukkan bahwa perlakuan magnetisasi air minum berpengaruh nyata ($P<0,05$) terhadap pertambahan bobot badan. Masing-masing perlakuan pada akhir penelitian mempunyai rata-rata, yaitu P0 (51,08), P1 (51,90), P2 (53,91), P3 (55,37). Hasil analisis sidik ragam menunjukkan bahwa perlakuan magnetisasi air minum berpengaruh nyata ($P<0,05$) terhadap konversi pakan. Masing-masing perlakuan pada akhir penelitian mempunyai rata-rata, yaitu P0 (1,74), P1 (1,71), P2 (1,64), P3 (1,60). Hasil analisis sidik ragam menunjukkan bahwa perlakuan magnetisasi air minum tidak berpengaruh nyata ($P>0,05$) terhadap tingkat mortalitas. Masing-masing perlakuan pada akhir penelitian mempunyai rata-rata yang relatif sama, yaitu P0 (0,56), P1 (0), P2 (0), P3 (0).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah perlakuan magnetisasi air minum tidak memberikan pengaruh terhadap konsumsi pakan, konsumsi air minum, dan mortalitas. Tetapi memberikan pengaruh terhadap pertambahan bobot badan dan konversi pakan. Saran penelitian ini perlunya dilakukan penelitian lanjutan menggunakan jarak lebih jauh dan penggunaan magnet batang menghemat biaya.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	2
1.4 Manfaat Penelitian.....	2
1.5 Hipotesis	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Performa Broiler	4
2.1.1 konsumsi Pakan	5
2.1.2 konsumsi air.....	7
2.1.3 Pertambahan Bobot badan	8
2.1.4 Konversi Ransum	9
2.1.5 Mortalitas	10
2.2 Air	11
2.3 Konsumsi Air Broiler	12
2.4 <i>Magnetic</i>	13
2.5 Sistem Magnetisasi	14
2.6. Jarak Magnet.....	15
BAB III MATERI DAN METODE	
3.1 Waktu dan tempat Pelaksanaan Penelitian	17
3.2 Materi Penelitian.....	17
3.2.1 Alat Penelitian.....	17
3.2.2 Bahan Penelitian	17
3.3 Metode Penelitian	18
3.4 Prosedur Penelitian.....	18
3.5 Variabel Penelitian.....	19
3.6 Analisis Data.....	20
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Data Hasil Penelitian	21
4.2 Konsumsi Pakan	21
4.3 Konsumsi Air Minum.....	23
4.4 Pertambahan Bobot Badan	26
4.5 Konversi Pakan.....	28
4.6 Mortalitas.....	30
BAB V PENUTUP	

5.1 Kesimpulan	33
5.2 Saran	33
DAFTAR PUSTAKA.....	34
LAMPIRAN.....	37

DAFTAR TABEL

Nomor	Teks	Halaman
1	Konsumsi pakan ayam broiler	6
2	Konsumsi air minum ayam broiler	7
3	Denah penempatan setiap perlakuan.....	18
4	Data hasil penelitian.....	21
5	Analisis sidik ragam konsumsi pakan.....	39
6	Analisis sidik ragam pertambahan konsumsi air minum	40
7	Analisis sidik ragam pertambahan bobot badan	41
8	Notasi uji BNT pertambahan bobot badan.....	42
9	Analisis sidik ragam konversi ransum	43
10	Notasi uji BNT konversi ransum	44
11	Analisis sidik ragam mortalitas.....	45

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Teks	Halaman
1	Gambar rataan konsumsi pakan	22
2	Gambar rataan konsumsi air minum	24
3	Gambar pertambahan bobot badan	26
4	Gambar rataan konversi pakan.....	29
5	Grafik rataan mortalitas	31

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Teks	Halaman
1.	Analisis Statistik Konsumsi Pakan (g/ekor/hari)	37
2.	Analisis Statistik Konsumsi Air Minum (mL/ekor/hari)	40
3	Analisis Statistik Pertambahan Bobot badan (g/ekor/hari)	41
4.	Analisis Statistik Konversi Pakan	43
5	Analisis Mortalitas (%)	45
6	Foto Kegiatan	46